

**MORFOLOGI KERAGAMAN TANAMAN PISANG (*Musa sp*),
DI DISTRIK NABIRE BARAT
KABUPATEN NABIRE**

Ishak Ryan

E-Mail : iryan75papua@gmail.com

**Dosen Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Satya Wiyata Mandala
Nabire**

Abstrak

Tatanaman pisang merupakan salah satu kekayaan di Indonesia pisang sendiri dalam analisis bisnis tertuju pada buahnya meskipun dalam tanaman pisang sendiri terdapat berbagai mamfaat lainnya, pisang yang memiliki nama lating (*Musa sp*) jenis pisang banyak sekali di temukan, antara lain, pisang kepok, pisang ambon, pisang raja, pisang badak, pisang susu, pisang abaka, pisang nangka, pisang pipit dan masih banyak jenis pisang lainnya, serta pisang dapat di olah menjadi beberapa produk makanan yang menarik untuk konsumsi. Penanaman pisang juga membuka peluang ekonomi bagi petani sendiri Penelitian di laksanakan pada bulan Agustus dan September 2019, Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, di lakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi. Pengambilan data yang dilakukan lapangan adalah data Primer dari hasil pengamtan morfologi keragaman tanaman pisang dilapangan, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dalam bentuk tabulasi dan disajikan dalam gambar

Kata Kunci : *Pisang, Morfologi, Keragaman.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pisang (*musa sp*) adalah nama umum yang di berikan pada tumbuhan teraksasa berdaun besar memanjang dari suku Musa ceae. Atau tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Tanaman pisang ini cocok untuk tumbuh di daerah tropis serta merupakan tanaman yang tidak musiman tetapi dapat berbuah sepanjang tahun. Keberadaan pisang di Indonesia juga sangat banyak, tanaman pisang dapat di jumpai di perakaran-perakaran milik pribadi, pingiran sawah-sawah, ladang, maupun perkebunan-perkebunan. Selain besarnya panen dan produksi pisang, Indonesia juga salah satu sentra primer keragaman pisang. Lebih dari 32 jenis pisang terdapat di Indonesia, yang memberikan peluang untuk pemanfaatan dan komersialisasi pisang sesuai kebutuhan konsumen

(Anonim, 2005).

Tatanaman pisang merupakan salah satu kekayaan di Indonesia pisang sendiri dalam analisis bisnis tertuju pada buahnya meskipun dalam tanaman pisang sendiri terdapat berbagai mamfaat lainnya, pisang yang memiliki nama lating (*Musa sp*) jenis pisang banyak sekali di temukan, antara lain, pisang kepok, pisang ambon, pisang raja, pisang badak, pisang susu, pisang abaka, pisang nangka, pisang pipit dan masih banyak

jenis pisang lainnya, serta pisang dapat di olah menjadi beberapa produk makanan yang menarik untuk konsumsi. Penanaman pisang juga membuka peluang ekonomi bagi petani sendiri (Amilda, 2014).

Pisang di gemari semua kalangan dari segala usia karena kandungan gizi yang tinggi, rasanya yang enak, harga yang murah dan mudah untuk di dapatkan. Kandungan gizi pisang yang tinggi dapat bermamfaatkan untuk menunjang kesehatan dan untuk menambah selera makan. Ada jenis pisang yang enak untuk langsung di makan dalam bentuk buah segar setelah matang seperti pisang susu, pisang ambon, pisang raja dll. Ada juga jenis pisang yang diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi seperti pisang kepok, pisang tanduk dan pisang pipit dll. Pengolaan yang di lakukan seperti di goreng, di rebus, di kolak, dibakar dll. Selain itu banyak juga mengembangkan pisang menjadi parisa yang kemudian di tambahkan pada produk seperti untuk produk susu, eskrim, sereal dll. (Suhartanto dkk, 2008)

Tanaman pisang banyak mengandung gizi, antara lain protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, magnesium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air (Yusrainietal., 2007; Darmajana, 2008; Triyono, 2010). Wilayah Indonesia merupakan salah satu pusat penyebaran pisang dengan keragaman pisang yang tumbuh di Indonesia belum seluruhnya terungkap, hal ini penting karena keragaman

pisang tersebut merupakan keragaman pisang yang perlu di pelajari dan evaluasi keberadaanya guna menentukan langka selanjutnya dalam pemuliaan tanaman pisang.

Informasi mengenai kekerabatan sangat di perlukan, karena dengan semakin tersedianya informasi tersebut langka awal, semakin mudah dalam menentukan (Aryanti dkk, 2015). Namun, sampai sejauh ini belum di ketahui bagaimana morfologi keragaman variatas pisang lokal. Salah satu pemuliaan tanaman pisang ialah kegiatan mengidentifikasi kultival pisang memiliki morfologi keragaman pisang dalam hal bentuk, ukuran, warna buah, dan kerakter lainnya tanaman pisang banyak, tetapi informasi secara akurat di tanaman ini belum tersedia, baik dari sisi morfologi keragaman tanaman pisang. (Darmajana, 2008) Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mencari informasi tentang kerakter morfologi keragaman tanaman pisang, dengan harapan penelitian ini dapat di mamfaat sebagai sumber informasi tentang pisang lokal Kabupaten Nabire. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui keragaman morfologi tanaman pisang lokal di Kabupaten Nabire. Sedangkan

Manfaatnya adalah Menambah pengetahuan tentang keragaman morfologi tanaman pisang dan Sebagai informasi bagi masyarakat tentang kerakteristik morfologi keragaman tanaman pisang, Kabupaten Nabire

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil survey yang di lakukan Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire, menunjukan bahwa terdapat 10 jenis pisang yang di temukan yaitu:

Tabel 1. Jenis pisang di Distrik Nabire Barat Kabupaten Nabire

No	Jenis - Jenis Pisang	Nama -Nama Kampung				
		Bumi raya	Gerban sadu	Kali semen	Wadio	Waroki
1	Pisang Kepok	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pisang Pipit	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pisang Tanduk	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pisang Raja	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pisang Ambon	✓	✓	✓	-	-
6	Pisang Nona	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pisang Abaka	✓	✓	-	-	-
8	Pisang Nangka	✓	✓	-	-	-
9	Pisang Susu	✓	-	✓	✓	-
10	Pisang Badak	✓	✓	-	-	✓
Jumlah		10	9	7	6	6





Gambar 11. Morfologi beberapa jenis pisang Distrik Nabire Barat. (a.) Pisang Kepok. (b) Pisang Pipit. (c). Pisang Tanduk. (d). Pisang Raja. (e). Pisang Ambon. (f). Pisang Nona. (g). Pisang Abaka. (h). Pisang Nangka. (i) Pisang Susu. (j). Pisang Badak.

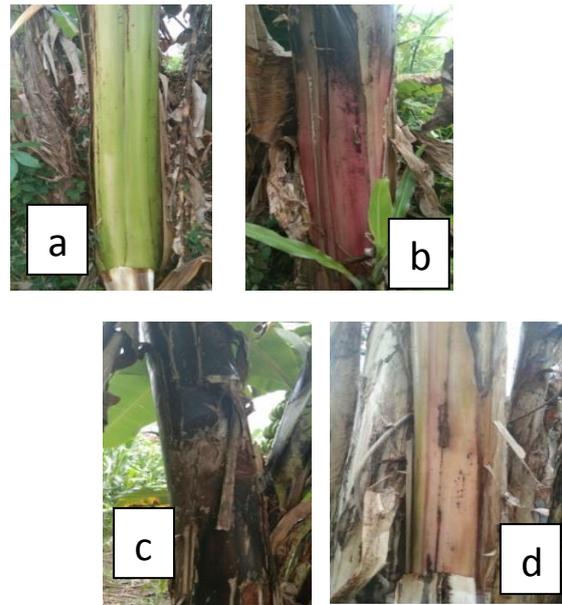
Berdasarkan Tabel di atas peneliti temukan 10 jenis pisang, di Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire. Morfologi pisang tersebut dapat di lihat pada gambar berikut

Batang Semu pisang (*Musa sp*)

Karakteristik morfologi batang semu pisang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Karakter morfologi keragaman batang semu pada pisang (*Musa sp*)

No	Jenis-Jenis Pisang	Keragaman Morfologi Pisang (<i>Musa sp</i>),		
		Tinggi Batang (M)	Lingkar Batang (Cm)	Warna Batang
1	Kepok	3,92	82	Hijau mudah
2	Pipit	4,43	85	Hijau mudah
3	Tanduk	3,12	67	Hijau mudah
4	Raja	3,32	72	Hijau kemerahan
5	Ambon	3,14	72	Hijau mudah
6	Nona	2,40	37	Hijau ke coklatan
7	Abaka	2,70	64	Coklat kehitaman
8	Nangka	3,42	74	Hijau mudah
9	Susu	3,06	57	Hijau ke coklatan
10	Badak	1,25	60	Hijau ke merahan
Rata-rata		37,6	67	



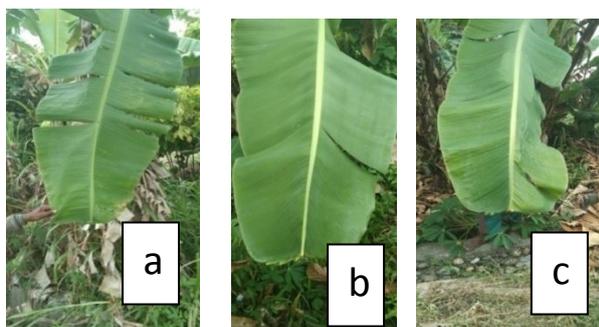
Gambar 12: Karakteristik morfologi batang semu pada pisang yaitu (a). Hijau (b). Hijau Kemerahan (c). Coklat Kehitaman dan (d). Hijau Kemerahan.

1. Daun Pisang (*Musa sp*)

Karakteristik morfologi daun pisang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Karakter morfologi keragaman daun pisang (*Musa sp*)

No	Jenis-jenis Pisang	Keragaman Morfologi Pisang (<i>Musa sp</i>),						
		Panjang Tangkai daun (Cm)	Lingkar tangkai daun (Cm)	Panjang daun (M)	Lebar daun (cm)	Warna daun	Jumlah daun	Ujun daun
1	Kepok	30	17	2,40	62	Hijau	6	Membulat
2	Pipit	32	18	2,62	69	Hijau	8	Membulat
3	Tanduk	28	16	2,10	48	Hijau	6	Membulat
4	Raja	50	18	2,40	58	Hijau	7	Membulat
5	Ambon	27	16	2,83	52	Hijau	7	Membulat
6	Nona	30	12	2,10	32	Hijau	11	Membulat
7	Abaka	56	13	2,28	73	Hijau	7	Membulat
8	Nangka	70	17	2,30	67	Hijau	6	Membulat
9	Susu	57	19	2,15	41	Hijau	7	Membulat
10	Badak	40	11	1,30	72	Hijau	6	Membulat
	Rata-rata	42	15,7	225,6	57,4	Hijau	7,1	Membulat



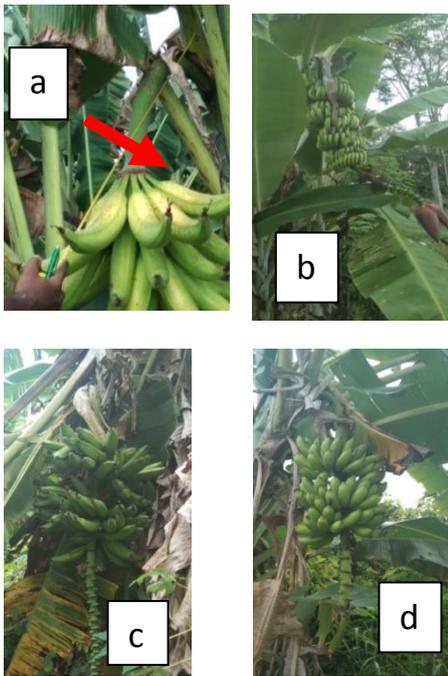
2. Tandan Pisang (*Musa sp*)

Karakteristik morfologi tandan pisang disajikan pada tabel dibawah ini :

Gambar 13. kerarakteristik morfologi helaian daun pisang yaitu. (a). Pisang Raja. (b). Pisang Pipit (c). Pisang Ambo

Tabel 4. Kerakter morfologi tandan pisang (*Musa sp*)

No	Jenis-Jenis Pisang	Keragaman Morfologi Pisang (<i>Musa sp</i>),					
		Panjang Tangkai tandan (M)	Lingkar tangkai tandan (Cm)	Jumlah buah tandan	Jumlah buah persisir	Jumlah sisir tandan	Lingkar tandan buah (Cm & M)
1	Kepok	1,23	15	144	18	9	1,12
2	Pipit	1,26	16	164	18	10	1,14
3	Tanduk	53	13	19	9	2	54
4	Raja	1,23	15	114	17	8	1,06
5	Ambon	1,30	14	148	16	9	1,08
6	Nona	1,13	11	132	16	9	86
7	Abaka	1,23	13	112	17	8	98
8	Nangka	1,31	12	144	16	8	1,12
9	Susu	1,06	12	112	14	8	1,02
10	Badak	1,21	14	104	16	9	1,11



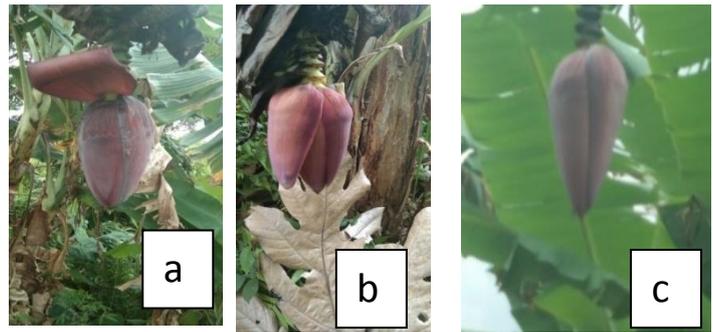
Gambar 14. berdasarkan karakteristik morfologi Tandang pada pisang yaitu. (a). Pisang tanduk. (b). Pisang Ambon. (c). Pisang Nangka. (d). Pisang Susu.

3. Jantung Pisang (*Musa sp*)

Karakteristik morfologi jantung pisang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Karakter morfologi keragaman jantung pisang (*Musa sp*)

No	Jenis- Jenis Pisang	Keragaman Morfologi Pisang (<i>Musa sp</i>),				
		Panjang jantung (Cm)	Lingkar jantung (Cm)	Bentuk jantung	Warna jantung	Bentuk ujung jantung
1	Kepok	24	34	kerucut	Ungu	Runcing
2	Pipit	24	37	Kerucut	Ungu	Runcing
3	Tanduk	-	-	-	-	-
4	Raja	26	32	Kerucut	Ungu	Runcing
5	Ambon	28	36	Kerucut	Ungu	Runcing
6	Nona	24	28	Kerucut	Ungu	Runcing
7	Abaka	22	36	Kerucut	Ungu	Runcing
8	Nangka	26	31	Kerucut	Ungu	Runcing
9	Susu	28	32	Kerucut	Ungu	Runcing
10	Badak	23	30	Kerucut	Ungu	Runcing
Rata-rata		22.5	29.6	Kerucut	Ungu	Runcing



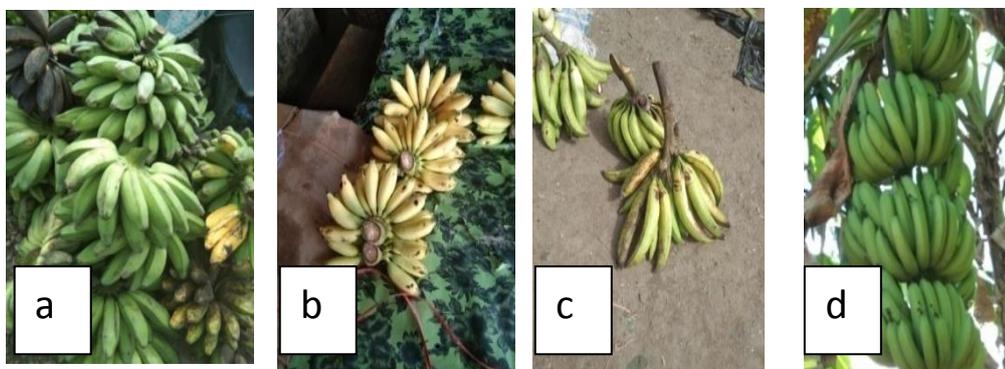
Gambar 15. Berdasarkan kerakteris morfologi Jantung pada pisang yaitu (a). Pisang Raja (b). Pisang Badak (c). Pisang Susu.

1. Buah Pisang (*Musa sp*)

Karakteristik morfologi buah pisang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Kerakter morfologi keragaman buah pisang (*Musa sp*)

No	Jenis-Jenis Pisang	Keragaman Morfologi Pisang (<i>Musa sp</i>),																																																																													
		Panjang buah (Cm)	Lingkar buah (Cm)	Bentuk ujung buah	Warna Kulit buah mudah	Warna kulit buah masak	Warna dagin buah masak	Warna dagin buah mudah																																																																							
1	Kepok	13	17	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	putih																																																																							
2	Pipit	11	14	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
3	Tanduk	32	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	4	Raja	14	16	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	5	Ambon	17	19	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	6	Nona	9	11	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	7	Abaka	16	12	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	8	Nangka	19	13	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih	9	Susu	9	12	Lancip	Hujau	Kuning	Putih	Putih	10	Badak	12	15	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Pitih	Rata-rata		15.2	15.3					
4	Raja	14	16	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
5	Ambon	17	19	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
6	Nona	9	11	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
7	Abaka	16	12	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
8	Nangka	19	13	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
9	Susu	9	12	Lancip	Hujau	Kuning	Putih	Putih																																																																							
10	Badak	12	15	Lancip	Hijau	Kuning	Putih	Pitih																																																																							
Rata-rata		15.2	15.3																																																																												



Gambar 16: berdasarkan karakteristik morfologi Buah pada pisang yaitu (a). Pisang Tanduk. (b). Pisang Ambong (c). Pisang Nangka dan (d). Pisang Abaka.

PEMBAHASAN

Tanaman pisang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak di budidayakan oleh Masyarakat Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire. Namun Berdasarkan hasil observasi krakterisasi morfologi keragaman pisang peneliti temukan sebanyak 10 genotip pisang yaitu Kepok, pipit, Tanduk, Raja Ambon, Nona, Abaka, Nangka Susu Dan Badak. Kampung yang memiliki keragaman pisang yang

terbanyak adalah Kampung Bumi Raya dengan jumlah 10 jenis pisang, sedangkan Kampung yang memiliki keragaman yang kurang adalah Kampung Waroki dan Wadio dengan jumlah 6 genotip pisang.

Berdasarka hasil observasi dan krakterisasi di temukan 26 genotip pisang yaitu Pisang Kepok, Pisang Raja, Pisang Ambon, Pisang Cevendish, Pisang Raja Pisang Tanduk, Pisang Mas , Pisang Kepok, Pisang Raja Sere, Pisang Kluai Hong

Thong, Pisang Nangka, Pisang Abaka , Pisang Ambon Kuning, Pisang Pipit, Pisang Nona, Pisang Kapas, Pisang Tongka Langit, Pisang Kidang, Pisang Badak, Pisang Raja Uli, Pisang Kepok Awu, Pisang Kluthuk dan Pisang Susu. (Damahyanti, 2007).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penampilan karakter morfologi pada organ vegetatif di ketahui adanya keragaman dalam bentuk yaitu batang semu, daun, tandan, buah dan jantung. Berdasarkan hasil observasi dan krakterisasi di Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire, sebagai berikut:

1. Keragaman morfologi batang semu adalah bagian tumbuhan yang berada di atas tanah memanjang di tengah akar dan tankai daun. Yang peneliti amati adalah tinggi tanaman, warna dan lingkaran batang. Pada karakter warna batang semu terdapat 4 macam warna yaitu hijau, hijau kemerahan, coklat kehitaman, hijau kecoklatan. Batang semu dengan warna coklat kehitaman terlihat pada pisang abaka. Pada hijau ke merah terdapat pada pisang ambon dan badak. Pada warna hijau terdapat pada pisang, kepok, pipit, tanduk, nangka, raja. Dan warna hijau kecoklatan terdapat pada pisang susu dan nona. Karakter morfologi batang semu terdapat perbedaan dapat di temukan antaranya ialah pisang badak dan pisang nona. Pisang badak terdapat pada tinggi tanaman sekitar 1,25 m. sedangkan pisang

nona terdapat pada lingkaran batang berkisar 27 cm.

Pada organ vegetatif perbedaan karakter morfologis terlihat jelas pada batang semu yang meliputi tinggi, diameter dan warna . Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa sebagian besar genotip yang di amati memiliki tinggi tanaman 3 m pada pisang cevendish, sedangkan pada karakter diameter batang, sebagian besar genitip yang di amati memiliki diameter 16-30 cm dan hanya pisang kapok yang memiliki diameter 31 cm. (Simmonds dan Sephert, 1955).

Pada karakter warna batang semu terdapat 5 macam warna yaitu hijau kekuningan, hijau, hijau kemerahan, coklat kehitaman dan merah keunguan. (Karamura, 1998)

2. Keragaman morfologi daun yaitu bagian tanaman yang tumbuh pada berhelai-helai pada tangkai daun. Yang di amati pada daun adalah panjang daun, warna daun, lebar daun dan ujung daun. Berdasarkan hasil pengamatan Keragaman morfologi pada karakter daun meliputi tegak dan melengkung. Tegak ialah daun yang memanjang lurus. Sedangkan melengkung ialah membekok daun pisang. Karakter morfologi helaian daun terdapat perbedaan yang peneliti di temukan pada pisang badak dan pisang nona. Pisang badak terdapat pada daunnya pendek dan panjang daun sekitar 1,30 m, dan pisang nona terdapat pada lebar daun yang terdapat berkisar 32 cm.

Keragaman morfologi pada karakter daun, panjang helaian daun, warna daun bagian atas dan

bawah bentuk dasar daun, dan kenal tangkai daun. Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa terdapat 3 tipe ketegahkan daun yaitu tegak menengah dan melengkung. (Khasanah dan Mersusi, 2014).

Pengamatan terhadap panjang helaian daun menunjukkan bahwa populasi di dominasi oleh genotip yang memiliki panjang helaian daun 2,20 -3,40 m. warna permukaan daun bagian atas dan bawah helai daun umumnya warna hijau, (Siddigah, 2002)

3. Keragaman morfologi pada tangkai tandan yaitu tangkai yang panjang pada buah-buahan yang bergugus. Yang di amati pada lingkaran tandan dan panjang tandan. Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa 2 tipe yaitu tegak dan melengkung. Tegak ialah memanjang lurus ke arah bawah. Melengkung ialah membengkok pada tandan pisang. Karakter morfologi perbedaan hanya pisang tanduk menunjukkan bahwa tangkai tandan yang pendek sekitar 53 cm .

Keragaman morfologi pada karakter tandan, panjang tandan dan lingkaran tandan . Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa terdapat 3 tipe ketegahkan tandan yaitu tegak menengah dan melengkung. Pengamatan terhadap panjang tandan menunjukkan bahwa populasi di dominasi oleh genotip yang memiliki panjang tandan 2,12-1,43 m. warna permukaan tandan umumnya warna hijau. (Badruz, 2013)

4. Keragaman morfologi buah yaitu organ pada tumbuhan berbunga yang merupakan perkembangan lanjutan dari bakal. Yang di amati ialah lingkaran buah , panjang buah, bentuk warna buah masak, bentuk warna buah mudah, jumlah sisir, jumlah tandan dan jumlah tandan buah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di temukan bahwa terdapat dari 10 karakter morfologi buah pisang, terdapat perbedaan-perbedaan dominan yaitu memanjang dan melengkung. buah pisang yang lurus terdapat pada pisang: pisang Kepok, Pisang pipit Pisang nona dan pisang susu . Sedangkan buah pisang yang melengkung terdapat pada pisang tanduk, pisang nangka, pisang abaka, pisang raja, Pisang ambong, dan Pisang badak. Dalam pengamatan/ observasi keragaman pisang yang kemiripan ialah

- a. Pisang Kapok dan Pipit
- b. Pisang Abaka, Ambon, Raja dan Badak
- c. Pisang Nangka dan Tanduk
- d. Nona dan Susu

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti temukan morfologi keragaman pada buah yaitu kemiripan panjang dan pendek panjang buah terdapat pada pisang, tanduk, nangka, ambon, abaka, dan badak,. berkisar 16-23 cm. Dan buah yang pendek terdapat pada buah pisang yaitu Pisang Kepok, Pipit, Susu, dan Nona dan Raja. berkisar 9-14 cm. Paling besar buah di antaranya yaitu Pisang Tanduk, menunjukkan bahwa

berukuran buah Panjang 32 cm dan Lingkar 24 cm. dan buah yang paling kecil yaitu Pisang Nona panjang buah 9 cm dan lingkar 12 cm.

Morfologi buah yang di amati adalah posisi buah, jumlah buah persisir, pertandan dan jumlah sisir, panjang buah, bentuk buah, ujung buah, warna kulit buah masak, warna kulit buah saat belum masak dan warna daging buah. dari 23 parameter yang di gunakan untuk mengamati karakter morfologi buah pisang, terdapat karakteristik dari beberapa jenis pisang yang menunjukkan perbedaan yang dominan di banding pisang yang lain. Pada parameter posisi, buah yang paling berbeda dari pisang yang lain yaitu pisang kepok yaitu lurus terhadap tangkai, pada jumlah pertandan yang paling berbeda adalah pisang uli dengan jumlah 8 tandan. Pada panjang buah pisang yang paling berbeda adalah pisang ambon dengan panjang 16-20 cm, dan pada bentuk buah pisang yang paling berbeda dengan pisang yang lain adalah pisang lilin yang berbentuk S. pada parameter ujung buah pisang tembaga putih memiliki bentuk yang berbeda yaitu bulat. Pada parameter warna kulit buah belum masak dan warna kulit buah masak perbedaan yang paling menonjol di bandingkan jenis pisang lain yaitu pisang tembaga yaitu berwarna merah. (Suranto, 2001)

5. Keragaman morfologi jantung pisang adalah yang dapat dihasilkan bunga, sisir buah dan tandan. Stuktur jantung pisang mempunyai banyak lapisan kulit. Warna kulit yaitu ungu kemerahan Yang teliti pada jantung ialah

panjang, lingkar, dan bentuk. Hasil pengamatan di ketahui bahwa morfologi keragaman pisang terdapat salah satu pisang yang tidak dapat di temukan jantung yaitu pisang tanduk. Ada bentuknya pada jantung pisang yaitu berbentuk kerucut

Keragaman morfologi pada karakter jantung, panjang jantung dan bentuk jantung dan lingkar jantung. Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa terdapat 1 tipe yaitu tegak. Pengamatan terhadap panjang tandan menunjukkan bahwa populasi di dominasi oleh genotip yang memiliki panjang jantung 2,12-1,43 cm. warna permukaan jantung umumnya warna ungu. (Badrus dkk, 2013)

Kecamatan Nabire Barat terdiri atas 2 topografi yaitu dataran rendah dan menengah. Dataran rendah adalah hamparan luas tanah dengan tingkat ketinggian yang di ukur dari permukaan laut berkisar 200 m dpl. (dari permukaan laut) Sedangkan dataran menengah adalah dataran menengah berketinggian antara 400-800 m dpl. (Setyawan, 2012).

Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan pada dataran rendah dan dataran menengah di ketahui bahwa perbedaan ketinggian tempat tersebut berpengaruh terhadap beberapa karakter kuantitatif yaitu karakter tinggi tanaman, daun, buah, tandan dan jantung. Tanaman pisang yang tumbuh di dataran menengah cenderung memiliki ukuran yang lebih besar, di bandingkan dengan tanaman yang tumbuh di dataran

rendah. Tanaman pisang yang tumbuh di dataran menengah bertahan lama di bandingkan dengan dataran rendah.

Tanaman pisang yang tumbuh di dataran menengah cenderung memiliki warna yang lebih tua, di bandingkan tanaman yang berada di dataran rendah. Hal ini terjadi karena dataran menengah memiliki jumlah konsentrasi CO₂ yang relatif lebih kecil di bandingkan pada dataran rendah, sehingga tumbuhan yang tumbuh pada dataran menengah cenderung memiliki jumlah klorofil yang lebih banyak dari pada tumbuhan yang hidup di dataran rendah. (Setyawan, 2012). Berdasarkan hasil pengamatan di ketahui bahwa tidak terdapat keragaman karakter pada setiap genotip yang sama-sama berada pada dataran rendah maupun genotip yang berada pada dataran menengah.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Nabire di Distrik Nabire Barat, yang telah ketahui bahwa di temukan sebanyak 10 jenis pisang yaitu: Pisang Kepok, Pisang Pipit Pisang Tanduk Pisang Raja Pisang Ambon Pisang Nona Pisang Abaka Pisang Nangka Pisang Susu Pisang Badak .
2. Rata-rata pada batang semu adalah, tinggi batang semu 3,76 m. Lingkar batang semu 67 cm. Batang semu Pisang yang pendek adalah pisang badak, dengan ukurang 1,25 m. Dan batang semu yang panjang adalah pisang pipit 4,43 m. Batang memiliki warna rata-rata hijau mudah dan coklat kehitaman.
3. Rara-rata pada daun yaitu: Panjang daun 225,6 m. Lebar daun 57,4 cm. Jumlah daun 7,1 daun. Panjang tangkai daun 42 cm. Linkar tangkai daun 15,7cm. Dan yang panjang daun ialah pisang pipit 2,62 m. yang pendek daun ialah pisang badak 1,30 m. pada umumnya warna daun adalah hijau. dan ujung daun adalah membulat.
4. Rata-rata pada tandan pisang adalah: panjang tandan 1,21 m. Lingkar tangkai tandan 14 cm. Jumlah buah tandan 10,4 buah. Jumlah buah persisir 16 buah. Jumlah sisir pertandan 9 tandan . Lingkar tandan buah pisang 1,11 m.
5. Rata-rata pada jantung pisang adalah, Panjang jantung 22,5 cm. Lingkar jantung 29,6 cm. Dan yang tidak dapat di temukan jantung pisang ialah pisang tanduk, pada umumnya warna jantung pisang ialah ungu, bentuk jantung kerucut dan pada ujung jantung runcing.
6. Rata-rata pada buah pisang adalah, panjang buah 15,2 cm. Pada lingkar buah 15,3 cm, bentuk ujung buah lancip, warna kulit buah mudah hijau, warna kulit buah kuning, warna daging buah masak putih dan warna daging buah mudah putih.

A. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu Perlu di lakukan penelitian lanjutan

mengenai karakteristik morfologi keragaman pisang lokal (*Musa* sp), menurut kearifan local budaya di Kabupaten Nabire.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2013. Plantamor. [Http://Plantamor.Com/Index.Php.Plant](http://Plantamor.Com/Index.Php.Plant). Diakses 14 Maret 2013
- Badruz. S. 2013. Hubungan Kekerbatan Fenetik Beberapa Varietas Pisang Lokal Kalimantan Selatan. *J. Penelitian Sains*. 16 (1): 33-36
- Damayanti, F. "Analisis Jumlah Kromosom Dan Anatomi Stomata Pada Pada Beberapa Plasma Nutfah Pisang (*Musasp*) Asal Kalimantan Timur" *Bioscientiae*, 4 (2):53-61 (2007)
- Damayanti, F. 2010. Kpleksi Plasma Nutfa Pisang Secara Ex Vitro Dan In Vitro Serta Kajian Sitologi Analisa Keragaman Antar Karakter Berdasarkan Penanda Fenotipe. *J. Faktor Exacta*.3(2): 145-157
- Djoht,D.R. 2002. Etnobotani Pisang Suku Karon: Studi Tentang Ekologi Pangan Pokok Antropologi Papua. Vol. 1.No. 2.Desember. 2002
- Ismariati, T. Studi Multiplikasi Tunas Pengakaran Dan Aklimatitasi Pada Perbanyakan In Vitro Tanaman Pisang Raja, Tanduk Dan Ambon Kuning. Bandar Lampung: Tesis. Lampung, 2010.
- Khasanah.A.N., Dan Marsusi. "Kerakterisasi 20 Kultivar Pisang Buah Domestik (*Musa Paradisiaca*) Dari Bayuwangi Jawa Timur" *El Vivo*. 2:20-27 (2014).
- [.Http://Www.Republik.pisang.Com/](http://Www.Republik.pisang.Com/)Mamfaat PadaTanaman Pisang Di Akses13 Maret2013 Jam. 16.40
- Mudjajanto, Eddy Setyo & Lilik Kustiyah, 2008. *Membuat Aneka Olah Pisang* (Peluan Bisnis yang Menjanjikan). Ageromedia Pusat Jakarta
- Munadjim, 1983. *Teknologi Pengolahan Pisang*. Gramedia: Jakarta
- Suranto, 200. Pengaruh Lingkungan Terhadap Bentuk Morfologi Tumbuhan: Coult The Environ mentalin fluences Determine The Plant Pmorphology. *J. Enviro*. 1(2):772-775.
- Setyawan, U. Persebaran Kultivar Pisang (*Musa* Sp.) Pada Daerah Yang Mempunyai Ketinggian Tempat Berbeda.
- Siddiqah, M. 2002. Biodiversitas Dan Hubungan Kekerbatan Berdasarkan Karakter Morfologi Berbagai Plasma Nutfah Pisang. Ipb Bogor.
- Khasanah, A. Dan Marsusi. 2014. Kerakterisasi 20 Kurtivar Pisang Buah Domestik (*Musa Paradisiaca*) Dari Bayuwangi Jawa Timur.J. *El-Vivo*.2 (1): 20-27.
- Karamura, M. Pengelompokan Berdasrkan Karakter Morfologi Vegetative Pada Plasma Pisang (*Musa* Sp) Sumatra Barat 1. (3) 62-70